

ABSTRAK

EVALUASI PENENTUAN TARIF SEWA BIS WISATA Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi PT BUWANA DIENG Yogyakarta

Fransisca Sari Kristianti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2001

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah : (1) prosedur penentuan tarif sewa bis wisata yang dilakukan oleh PT BUWANA DIENG sudah tepat atau belum, (2) penentuan besarnya tarif sewa bis wisata pada PT BUWANA DIENG sudah tepat atau belum. Penelitian ini dilaksanakan pada PT BUWANA DIENG yang berlokasi di Jalan Timoho GK IV / 922 (313a) Yogyakarta. Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan untuk membahas kedua permasalahan tersebut adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis komparatif. Untuk menjawab masalah pertama, peneliti menyajikan terlebih dahulu langkah-langkah penentuan tarif sewa bis wisata di PT BUWANA DIENG, selanjutnya membandingkan dengan langkah-langkah menurut kajian teori. Dalam hal ini metode penentuan tarif yang dipakai sebagai pembanding adalah metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Dari perbandingan yang dilakukan, peneliti melaksanakan pembahasan. Sedangkan untuk menjawab masalah kedua, peneliti menghitung selisih tarif sewa bis wisata yang dilakukan oleh PT BUWANA DIENG dengan tarif sewa bis wisata menurut perhitungan peneliti.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur penentuan tarif sewa bis wisata yang dilakukan oleh PT BUWANA DIENG adalah kurang tepat menurut kajian teori. Sedangkan dari hasil analisis selisih tarif sewa bis wisata yang dilakukan dapat disimpulkan 2 hal yaitu besarnya tarif untuk bis besar adalah tepat yaitu 1,36% karena selisih yang didapat lebih besar atau sama dengan -5% dan lebih kecil atau sama dengan 5% ($-5\% \leq \text{selisih} \leq 5\%$) sedangkan besarnya tarif untuk bis mikro adalah kurang tepat yaitu -6,75% karena selisih lebih kecil dari -5% atau selisih lebih besar dari 5%.

ABSTRACT

THE EVALUATION OF TOURIST BUS RATE DETERMINATION A Case Study at BUWANA DIENG Transport Yogyakarta

**Fransisca Sari Kristianti
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2001**

The purposes of this research were: (1) to find out whether or not the procedure of tourist bus rate determination that was made by BUWANA DIENG Transport was correct, (2) to find out whether or not the rate of tourist bus was also correct. This research was conducted in BUWANA DIENG Transport located at Timoho Street GK IV / 922 (313a) Yogyakarta. The research was a case study. The techniques for data collection were interview and documentation methods.

The data analysis techniques that were used to discuss both problems above were the descriptive and the comparative. To answer the first problem, the research provided the way of tourist bus rate determination in BUWANA DIENG Transport, and then compared with the theory. In this case the rate determination method that was used was Cost Plus Pricing method with Full Costing approach. To answer the second problem, the research calculated the difference between tourist bus rates in BUWANA DIENG Transport with tourist bus rate according to the writer's calculation.

Based on the data analysis, the research concluded that procedure of tourist bus rate determination that was used in BUWANA DIENG Transport was not in accordance with the theory. Whereas from the difference analysis result of tourist bus rate, the research concluded that the tourist bus rate for bus with 40 seat was correct (1,36%). Because the difference that was found were higher or equal to -5% and lower or equal to 5% ($-5\% \leq \text{the difference} \leq 5\%$) and tourist bus rate for bus with 16-20 seat was not correct (-6,75%) because the difference was lower than -5% or the difference was higher than 5%.